

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Biner

Siti Hanifah¹, Dewi Purnama Sari²

¹Fakultas Mipa, Matematika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹sitihanifah0797@gmail.com , ²dosen01569@unpam.ac.id

Abstrak– Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang bersekolah dengan sistem asrama, dengan menggunakan metode regresi logistik biner, metode tersebut digunakan untuk menentukan peluang siswa yang akan mendapatkan nilai dibawah 7,5, selain itu bisa digunakan untuk menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa baik lingkungan masyarakat, sekolah, ataupun keluarga. Populasi pada penelitian ini diambil dari siswa yang berasrama atau bersekolah di Pondok Pesantren Al-Kautsar pada tahun ajaran 2021-2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengadakan survei di Pondok Pesantren Al-Kautsar dengan memberikan kertas kuisioner kepada masing-masing siswa. Kuisioner berisi variabel X yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dengan variabel bebas Pendidikan ayah, pendidikan ibu, lamanya belajar, banyaknya hafalan Al-Qur'an , intensitas orang tua menjenguk, dan yang terakhir uang saku siswa. Dan untuk variabel Y dengan pengabihan data secara langsung dengan guru yang bertanggung jawab. Peranti lunak yang digunakan adalah SPSS, dengan kesimpulan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor banyaknya hafalan Al-Qur'an dan uang saku, ketetapan klasifikasi modelnya adalah 76,9% hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan Regresi Logistik Biner.

Kata Kunci: Analisis, Prestasi Belajar, Regresi Logistik Biner

Abstract– *This research aims to know what factors will affect achievement student who study with boarding school system, by “using binary logistic regression method”, this method used for determining opportunities students who will obtain scores below then 7,5, furthermore can be used for analyze element which can be affect for student performance both internal factors although external factors. Internal factors came from oneself whereas external factors came from surroundings students such as, neighborhood, school, or family. Population on this research taken from student who study in Al-Kautsar Islamic boarding school in the school year from 2021 until 2022. This research used method by survey to Pondok Pesantren Al-Kautsar boarding school and giving them questionnaire paper to each student. The questionnaire contains X variable which is a factor that will be affected to learning achievement with independent variable parent's education, duration of study, how many memorizations, sequence of family member, student status, intension of parents visiting, gender, and the last is student allowance. And for Y variable with data retrieval directly with responsible teacher. Software that used in this research is SPSS, classification determination model is 76,9% this results obtained with “Binary Logistic Regression”.*

Keywords: *Analys, Binary Logistic regression, Learning Achievement*

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan islam tradisional yang peserta didiknya tinggal di dalam asrama dan belajar langsung dengan kyai. Sekolah umum dengan Pondok Pesantren memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan pendidikan yang baik kepada para peserta didiknya. Perbedaan tersebut dimulai dari penyelenggaraan pendidikannya, dimana pada sekolah umum peserta didik tidak tinggal bersama di asrama seperti yang dilakukan peserta didik dalam Pondok Pesantren. Setelah kegiatan belajar mengajar peserta didik di Pondok Pesantren selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan keislaman di dalam asrama tidak seperti pada sekolah umum, selain itu terdapat beberapa materi pembelajaran tambahan yang didapat oleh peserta didik di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren “Tarbiyatu Wad Da'wah Al Kautsar” Bogor, merupakan lembaga pendidikan Islam yang bersistem pesantren modern yang didirikan oleh KH. Lutfi Kurnaen S.Ag. pada 4 Mei 2001 M.

Proses kegiatan belajar dalam pendidikan bertujuan meningkatkan pengetahuan serta tingkah laku dalam hidup. Hasil dari proses belajar mengajar merupakan suatu prestasi yang diukur dari nilai peserta didik dalam periode tertentu. Keberhasilan prestasi itu sendiri berasal dari faktor yang dipengaruhi oleh proses belajar. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar, yaitu

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri sendiri misalnya Kesehatan seseorang secara jasmani, bakat, motivasi, dan sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Lomu & Widodo, 2018) diluar dari diri seseorang, misalnya faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan rumah.

Prestasi belajar dapat diukur dengan banyak metode penghitungan, salah satu metode yang dapat digunakan dalam penghitungan prestasi belajar adalah metode regresi logistik biner. Metode tersebut merupakan metode statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel dependen yang memiliki skala data dua kategori (biner) terhadap variabel independen berupa kontinu maupun kategorik. Metode ini digunakan agar mendapatkan hasil berupa faktor yang akan signifikan terhadap prestasi belajar (Sodik et al., 2019).

Santri dan santriwati dituntut berkompentensi dalam mencapai prestasi belajar di Pondok Pesantren Al-Kautsar, hal yang akan menjadi tolak ukur prestasi belajar adalah nilai keseluruhan rata-rata raport dengan standar nilai KKM yaitu 75 yang diambil dalam 1 semester. Nilai yang didapat setiap santri dan santriwati setiap semesternya dapat naik dan turun sesuai dengan kemampuan menyerap pelajaran. Dalam 2 tahun terakhir sebanyak 35% santri dan santriwati tidak mencapai KKM, hal pertama disebabkan oleh kegiatan diluar KBM yang banyak, sehingga tidak bisa mempergunakan waktu dengan baik saat belajar malam (Enus et al., 2020), waktu tersebut dipergunakan untuk istirahat bukan mengulang pelajaran atau menyelesaikan hafalan Al-Qur'an, hal yang kedua adanya kesulitan dalam memahami pelajaran di kelas dan ketika waktu belajar malam siswa banyak meghabiskan waktunya untuk bercengkrama dengan temannya dibandingkan dengan mengulang peajaran di kelas, hal itu terjadi karena kurangnya perhatian guru asrama terhadap siswa, dan hal yang ketiga faktor perhatian keluarga yang kurang, sehingga mengakibatkan terganggunya mental dan konsentrasi belajar siswa tidak maksimal .

Berdasarkan permasalahan dalam proses belajar siswa, maka dari itu penulis ingin mencari tahu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang akan dilihat dari nilai rata-rata rapor 1 semester terakhir dengan standar KKM 75 dan faktor yang diambil faktor yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang disesuaikan dengan lingkungan Pondok Pesantren. Berdasarkan penelitian (Marna et al., 2021), yang berjudul "Analisis Regresi Logistik Biner Untuk Memprediksi Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Indeks Prestasi" menjelaskan bahwa hasil yang diprediksi pada faktor eksternal atau internal yang mempengaruhi indeks prestasi belajar adalah faktor Pendidikan ayah, Pendidikan ibu, lamanya belajar dan sikap mahasiswa. Perbedaan penelitian yang di lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi faktor dan objek yang diteliti. Faktor yang diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan objek yang diteliti yaitu santriwan dan santriwati Pondok Pesantren.

Keterbaharuan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek dan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai siswa pada satu semester yang sesuai dengan keadaan di Pondok Pesantren. Beberapa objek yang diambil dari penelitian sebelumnya sebagian menjurus ke mahasiswa, akan tetapi pada penelitian ini penulis mengambil objek siswa dan bertempat tinggal di dalam asrama. Maka dari itu penulis ingin menganalisis faktor yang menyebabkan prestasi siswa mendapatkan nilai dibawah dan diatas KKM dalam 1 semester sesuai dengan keadaan dan lingkungan siswa di dalam asrama tersebut. Dan untuk metode penelitian, peneliti menggunakan metode yang sama dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu regresi logistik biner.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi logistik biner (Shaputra, 2019), dengan acuan data dari nilai rata-rata raport keseluruhan santri dan santriwati selama 1 semester (tahun ajaran 2020) di Pondok Pesantren Al-Kautsar yang berjumlah 130 sampel data. Dari acuan data tersebut penulis dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di Pondok Pesantren Al-Kautsar dengan dilakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Biner Di Pondok Pesantren Al-Kautsar**".

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

2.1.1 Populasi Penelitian

Menurut (Khoiriyah & Atim, n.d.), populasi merupakan semua manusia atau pun objek apapun yang akan diubah menjadi data pada sebuah penelitian. Maksud dari pendapat diatas populasi adalah seluruh manusia yang akan diselidiki agar menjadi sebuah data yang akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri Pondok Pesantren Tarbiyatu Wad Da'wah Al-Kautsar dengan jumlah santri 130 orang.

2.1.2 Sampel Penelitian

Menurut (Khoiriyah & Atim, n.d.), sampel merupakan beberapa populasi yang menjadi objek pada sebuah penelitian. Maka menurut pendapat diatas sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan analisis pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sampel adalah seluruh santri pada tahun 2020-2021 di Pondok Pesantren Tarbiyatu Wad Da'wah Al-Kautsar Bogor dengan jumlah santri 130 orang.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendukung penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Pendidikan. Pengumpulan data didapat dengan melakukan penelitian di Pondok Pesantren dan metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka ini peneliti mencari, mengumpulkan, dan mempelajari beberapa penelitian yang sudah ada dari sebelumnya baik dari jurnal maupun media lainnya yang ada hubungannya dengan permasalahan dan pembahasan pada penelitian kali ini.

b. Nilai Akhir Rapot

Dalam kasus ini peneliti meminta pada bagian Tata Usaha untuk mendapatkan hasil nilai akhir siswa tahun 2020-2021 di pondok pesantren Tarbiyatu Wad Da'Wah Al-Kautsar.

c. Daftar Pertanyaan atau kuesioner (Observasi)

Kuesioner yang penulis siapkan berupa pertanyaan yang disebarakan kepada 130 santri/santriwati di Pondok Pesantren Tarbiyatu Wad Da'wah Al-Kausar. Hasil dari kuesioner tersebut selanjutnya menjadi acuan data dalam penelitian ini.

2.3 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini untuk metode analisis data menggunakan metode regresi logistik biner dengan menggunakan *software* SPSS.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Membuat kuisisioner dan menyebarkannya kepada seluruh siswa.
2. Mengumpulkan kuisisioner yang telah dibagikan kepada siswa.
3. Membuat tabulasi data yang sudah didapatkan. Dengan tabulasi data, maka dapat dikethui pola dari data tersebut. (Lampiran 1).
4. Menentukan metode regresi logistik biner dengan bantuan aplikasi SPSS, seperti dibawah ini:
 - a. Melakukan uji syarat regresi logistik biner
 - b. Melakukan uji *likelihood*
 - c. Melakukan pendugaan parameter.
 - d. Melakukan pengujian secara serentak.
 - e. Uji kesesuaian model dan uji kebaikan model
 - f. Melakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji *wald*.

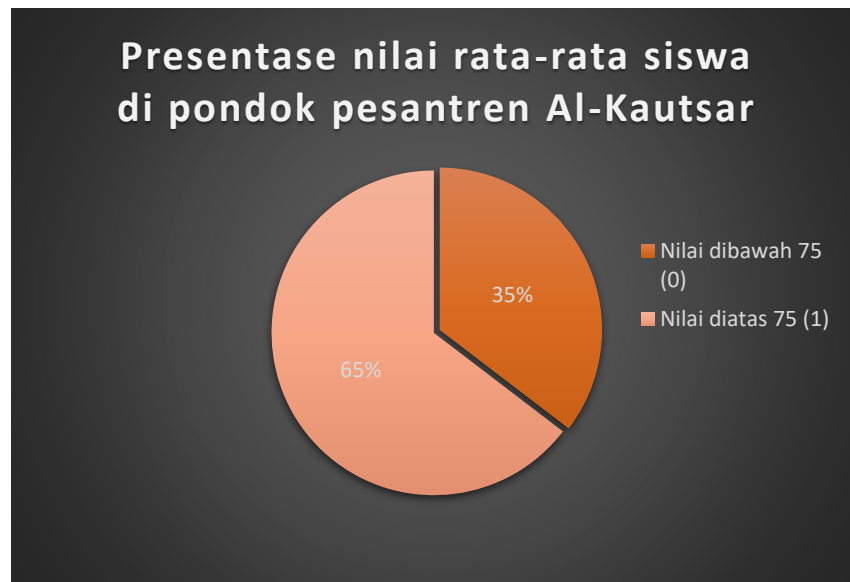
- g. Melakukan interpretasi model regresi logistic biner dengan *odds ratio*.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Hasil pengumpulan data memalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 130 responden akan dilakukan analisis dan nantinya akan dilakukan pengujian dengan berbagai macam metode pengujian. Analisis yang dilakukan melalui analisis deskriptif sedangkan pengujian yang dilakukan menggunakan uji pengujian data dengan regresi logistik biner serta menggunakan uji persyaratan regresi logistik biner.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu pendidikan ayah, pendidikan ibu, lama belajar, banyaknya hafalan, intensitas anak dijenguk orang tua, dan uang saku siswa. Di bawah ini adalah presentase rata-rata nilai siswa dibawah 75 dan nilai siswa diatas 75.



Gambar 1. Presentase Nilai Rata-Rata Siswa Di Pondok Pesantren Al-Kautsar

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui presentase dari nilai rata-rata dibawah 75 lebih kecil dari pada siswa yang mendapatkan nilai rata-rata diatas 75. Dengan presentase siswa yang mendapat nilai rata-rata dibawah 75 adalah 35% setara dengan 46 orang, sedangkan presentase siswa yang mendapatkan nilai rata-rata diatas 75 adalah 65% setara dengan 84

3.2 Uji *likelihood*

Hasil *output* dalam penelitian ini nilai $-2 \log \text{likelihood}$ akhir adalah 132,018, sedangkan $X^2_{(0,05;120)}$ adalah 146,567, sehingga H_0 ditolak karna $132,018 < 146,567$. Hasil ini menunjukkan bahwa model

setelah memasukan variabel X adalah telah memenuhi syarat uji, maka dari itu penelitian bisa dilanjutkan pada tahap berikutnya.

3.3 Uji Serentak (Simultan)

Berdasarkan hasil pada tabel *omibus test of model coefficients* nilai sig. $0,01 < 0,05$ Tolak H_0 , karna nilai sig. $< \alpha$ maka Tolak H_0 sehingga minimal ada satu variabel prediktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap model.

3.4 Uji Parsial (Wald)

Tabel 1. Uji Signifikan Parameter Parsial

Variabel	Katagori	Koefisien	Penduga Parameter B)	Nilai p (sig.)	Kesimpulan
Konstanta	-	β_0	0,102	0.912	Terima H_0
Pendidikan Ayah	0	Katagori Sebagai Referensi			
	1	$\beta_1 X_{1i(1)}$	-0.704	0.418	Terima H_0
	2	$\beta_1 X_{1i(2)}$	0.645	0.457	Terima H_0
	3	$\beta_1 X_{1i(3)}$	0.655	0.303	Terima H_0
Pendidikan Ibu	0	Katagori Sebagai Referensi			
	1	$\beta_2 X_{2i(1)}$	-0.22	0.805	Terima H_0
	2	$\beta_2 X_{2i(2)}$	-0.446	0.581	Terima H_0
	3	$\beta_2 X_{2i(3)}$	0.225	0.763	Terima H_0
Lamanya Belajar	0	Katagori Sebagai Referensi			
	1	$\beta_3 X_{3i(1)}$	-0.22	0.968	Terima H_0
	2	$\beta_3 X_{3i(2)}$	-0.541	0.374	Terima H_0
Banyaknya Hafalan Al-Qur'an	0	Katagori Sebagai Referensi			
	1	$\beta_4 X_{4i(1)}$	-0.134	0.838	Terima H_0
	2	$\beta_4 X_{4i(2)}$	-2.202	0.000	Tolak H_0
Intensitas Orang Tua Menjenguk Siswa	0	Katagori Sebagai Referensi			
	1	$\beta_5 X_{5i(1)}$	-0.037	0.967	Terima H_0
	2	$\beta_5 X_{5i(2)}$	0.58	0.333	Terima H_0
Uang Jajan	0			0.058	Terima H_0
	1	$\beta_6 X_{6i(1)}$	1.455	0.018	Tolak H_0
	2	$\beta_6 X_{6i(2)}$	0.737	0.23	Terima H_0

Dilihat dari hasil pada tabel uji parameter parsial maka bisa diambil dari siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an dengan katagori lebih dari 1 juz dan mendapatkan uang saku dengan katagori cukup (kurang dari Rp.200.000 perbulan) berdasarkan karakteristik tersebut didapat model peluang siswa tersebut akan mendapatkan nilai dibawah 75 sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp^{(0,102-2,202+1,455)}}{1 + \exp^{(0,102-2,202+1,455)}}$$

$$\pi(x) = \frac{\exp(-0,645)}{1 + \exp(-0,645)} = \frac{0,524}{1 + 0,524} = 0,3438$$

3.5 Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan tabel *Hosmer and Lemeshow test* menunjukkan bahwa nilai sig. $0,814 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model sesuai artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model.

3.6 Interpretasi Model (Odds Ratio)

- Variabel banyaknya hafalan Al-Qur'an pada siswa yang hafalannya lebih dari 1 juz dapat dilihat bahwa *odds rasionya* sebesar 0,111. Angka tersebut menjelaskan peluang pengaruh variabel siswa yang banyaknya hafalan dalam Al-Qur'an dengan hafalan lebih dari 1 juz memiliki kecenderungan sebesar 0.111 kali terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan kategori yang lainnya.
- Variabel uang saku yang dikasih oleh orang tua dengan kategori cukup (kurang dari Rp.200.000 perbulan) bahwa *odds rasionya* adalah 4,286. Angka tersebut menjelaskan peluang pengaruh variabel siswa yang uang jajan setiap bulan cukup (kurang dari Rp.200.000 perbulan) memiliki kecenderungan sebesar 4,286 kali dibandingkan dengan kategori lainnya.

3.7 Uji Ketetapan Klasifikasi Model

Tahap akhir adalah memprediksi uji kecocokan model yang telah di peroleh sebelumnya.

Tabel 2. Ketetapan Klasifikasi Model

Observasi	Prediksi		Presentase hasil
	Nilai < 75	Nilai > 75	
Nilai < 75	27	19	58.7
Nilai > 75	11	73	86.9
Jumlah			76.9

Tabel 1. menyajikan hasil *output* bahwa hasil terakhir dari prestasi belajar siswa yang seharusnya mendapatkan nilai kurang dari 75 tepat diklasifikasikan sebanyak 30 siswa, sedangkan sebanyak 16 siswa tidak tepat diklasifikasikan maksudnya adalah siswa tersebut yang seharusnya nilainya dibawah 75 akan tetapi siswa tersebut mendapatkan nilai diatas 75. Dan siswa yang seharusnya tepat diklasifikasikan mendapat nilai diatas 75 sebanyak 75 orang, sedangkan 9 orang lainnya tidak tepat diklasifikasikan karna siswa-siswa tersebut mendapatkan nilai kurang dari 75 bukan mendapatkan nilai lebih dari 75. Model dapat mengklasifikasikan secara tepat 76,9%.

4. IMPLEMENTASI

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar akan dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor Pendidikan ayah, Pendidikan ibu, intensitas orang tua menjenguk santri, uang saku dan faktor internal yaitu faktor lamanya belajar, dan banyaknya hafalan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan metode regresi logistik biner dan diolah dengan aplikasi SPSS maka hasilnya pada penelitian ini memenuhi syarat uji regresi logistik biner. Pada penelitian ini digunakan

6 variabel prediktor yang berlandaskan dari kumpulan penelitian sebelumnya. Hasilnya menyatakan bahwa terdapat 4 variabel yang tidak signifikan dengan hasil penelitian terdahulu.

Variabel-variabel yang tidak berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah variabel pendidikan orang tua (ayah dan ibu), Variabel lamanya belajar, Variabel intensitas orang tua menjenguk siswa. Variabel pendidikan orang tua, faktor yang menyebabkan variabel ini tidak signifikan karena di asrama pondok santri/santriwati lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman dan guru dibandingkan dengan orang tua. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua tidak berpengaruh karena kurangnya interaksi secara langsung dengan santri, tingkat Pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa walaupun tingkat Pendidikan orang tua tidak tuntas atau tidak mencapai sarjana akan tetapi dapat meningkatkan prestasi siswa dengan perhatiannya. Variabel selanjutnya adalah lamanya belajar, dimana variabel ini memiliki hasil yang tidak signifikan karena pada pondok pesantren santri/santriwati memiliki waktu belajar yang sedikit karena kepadatan kegiatan di asrama yang padat. Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Kirana, 2019) dimana dalam penelitian tersebut waktu belajar memiliki hasil yang tidak signifikan dalam peningkatan prestasi belajar. Variabel lainnya adalah intensitas orang tua menjenguk santri/santriwati. Dari variabel ini tidak signifikan karena santri/santriwati hanya dikunjungi 1 bulan sekali yang mengakibatkan kurangnya bimbingan dan motivasi dari orang tua, temuan tersebut diperkuat dengan adanya penelitian (Rubiana & Dadi, 2020) yang juga memiliki hasil yang sama dimana ada kekurangan dari dorongan keluarga yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh dalam motivasi belajar. Hasil analisis variabel lainnya dengan menggunakan metode yang sama menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel prediktor yang berpengaruh sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa yaitu variabel banyaknya hafalan Al-Qur'an serta variabel uang saku. Variabel banyaknya hafalan Al-Qur'an memiliki hasil yang signifikan dikarenakan adanya kedisiplinan yang terbentuk pada diri santri/santriwati. Kedisiplinan tersebut melatih konsentrasi belajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar dan memahami pelajaran santri/santriwati. Temuan ini diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya oleh (Pasaribu 2019), dimana dalam hasil penelitian tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari hafalan Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Variabel uang saku memiliki hasil signifikan karena dengan tercukupinya uang saku santri/santriwati dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga tidak perlu memikirkan akan kekurangan dan dapat fokus dalam belajar. Dengan meningkatnya fokus dalam belajar tanpa memikirkan hal lain maka santri/santriwati dapat meningkatkan prestasi belajar yang juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya oleh (Andini et al, 2021), dimana dalam penelitian tersebut menyebutkan perhatian orang tua melalui memenuhi kebutuhan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Model ini yang akan menjadi model terakhir dari penelitian ini, karena yang dimasukkan kedalam model akhir ini adalah variabel-variabel dan katagori yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Variabel-variabel yang signifikan ini nantinya menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi belajar santri/santriwati di Pondok Pesantren, sedangkan variabel-variabel diatas yang tidak signifikan menjadi acuan evaluasi agar dapat meningkatkan prestasi belajar di Pondok Pesantren.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar santri Pondok Pesantren Al-Kautsar adalah faktor banyaknya hafalan Al-Qur'an (X4) dengan katagori lebih dari 1 juz, dan faktor uang saku (X6) dengan katagori cukup (kurang dari Rp.200.000 perbulan).
2. Model persamaan atau modelregresi logistik yang terbentuk yaitu:

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_4 X_2 + \beta_6 X_1)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_4 X_2 + \beta_6 X_1)}$$

$$\pi(x) = \frac{\exp^{(0,102-2,202+1,455)}}{1 + \exp^{(0,102-2,202+1,455)}}$$

Model tersebut mengklasifikasikan secara tepat sebesar 76,9%, dengan odds ratio banyaknya hafalan (lebih dari 1 juz) 0,111 kali dibanding katagori yang lain, dan uang jajan (sebulan kurang dari Rp.200.00) 4,286 kali dibanding katagori yang lainnya.

REFERENCES

- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Emomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>.
- Enus, G. E., Aulele, S. N., & Wattimena, a. Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNPATTI Dengan Menggunakan Regresi Logistik Biner. *Jurnal Riset Matematika, Statistika Dan Terapannya (PARAMETER)*, 1(November), 1–6.
- Marna, M., Saftari, M., Jana, P., & Maxrizal, M. (2021). Analisis Regresi Logistik Biner Untuk Memprediksi Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Indeks Prestasi. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.31941/delta.v9i1.1251>.
- Shaputra, R. D. (2019). Implementasi regresi linier untuk prediksi penjualan dan cash flow pada aplikasi *point of sales restoran*.
- Khoiriyah, M., & Atim, S. (n.d.). *Hubungan Antara Pemanfaatan Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Min Pucangsimo Bandarkedungmulyo Jombang Masnuatul Khoiriyah, Atim S, Muhtadi*.
- Kirana, I. O. (2019). Pengaruh Waktu Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Statistika pada Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>.
- Pasaribu, R. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 173–187. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v2i2.66>.
- Andini, M. J., Keguruan, F., Ilmu, D., Program, P., & Bimbingan, S. (2021). *the Influence of Parents ' Attention To Student Learning Outcomes At Elementary*.